

Pembuatan Headpiece dengan Kombinasi Clay untuk Peluang Berwirausaha

Wanda Vera Lestari¹, Agus Susanti^{2*}, Sofia Daniati³

¹⁻²Cosmetology Arts Study Program, Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia

*Penulis korespondensi: susanti@aksibukartini.ac.id²

Abstract. *Headpiece is an accessory worn on the head to beautify the appearance. The author uses observation, literature, experiments, documentation, and questionnaire methods. The author conducted a qualitative descriptive data analysis by presenting it in the form of a narrative using words or sentences. The author conducted experiments with stages, namely preparing materials and tools, forming flower patterns, arranging flower petals, arranging flowers and beads, applying glitter, applying resin, drying resin, arranging flowers and beads on a wire headband. The author offers a price of IDR 57,500 per headpiece, which is a relatively cheaper price compared to headpieces made of beaded flowers. Product validation was tested through sensory tests on 3 expert validators and obtained a total value of 57, which is included in the very feasible category, while the level of preference according to 30 respondents for clay headpiece products received a value of 119-150 which is included in the very preferred category. Based on the results of research and experiments on making headpieces from a combination of clay for entrepreneurial opportunities, it is hoped that in the future there will be more variations in headpiece types, improve the quality of headpieces, increase the variety of flower shapes and marketing strategies.*

Keywords: *Creative Entrepreneurs; Head Accessories; Headpiece Clay; Product Validation; Sensory Test*

Abstrak. *Headpiece merupakan aksesoris yang di gunakan di kepala, fungsinya untuk mempercantik penampilan. Penulis menggunakan metode observasi, kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, dan kuesioner. Penulis melakukan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan berupa narasi menggunakan kata atau kalimat. Penulis melakukan eksperimen dengan tahapan menyiapkan bahan dan alat, pembentukan pola bunga, merangkai kelopak bunga, merangkai bunga dan manik – manik, mengaplikasikan glitter, mengaplikasikan resin, pengeringan resin, merangkai bunga dan manik-manik di bando kawat. Kalkulasi biaya pembuatan headpiece yaitu Rp 31.500 (bahan) + Rp10.500 (produksi tambahan) = Rp 42.000, kemudian di tambah laba + 15,500 = RP. 57.500. Penulis menawarkan dengan harga Rp57.500 per headpiece, merupakan harga yang relative lebih murah di dibandingkan dengan headpiece dari bunga manik - manik. Validasi produk di uji melalui uji indrawi ke pada 3 validator ahli dan mendapatkan total nilai 57 termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan tingkat kesukaan menurut 30 responden produk headpiece dari clay mendapatkan nilai 119-150 yang masuk dalam kategori sangat di sukai. Berdasarkan hasil penelitian dan eksperimen pembuatan headpiece dari kombinasi clay untuk peluang berwirausaha di harapkan kedepannya lebih meningkatkan variasi jenis headpiece, meningkatkan kualitas headpiece, lebih memperbanyak variasi bentuk bunga dan strategi pemasaran nya.*

Kata kunci: Aksesoris Kepala; Headpiece Clay; Uji Indrawi; Validasi Produk; Wirausaha Kreatif

1. LATAR BELAKANG

Headpiece merupakan aksesoris yang di gunakan di kepala fungsinya untuk mempercantik penampilan. *Headpiece* di pakai atau di gunakan sesuai dengan tema dan usia pemakai. *Headpiece* memiliki beberapa jenis bentuk, karena tidak semua orang cocok memakai *headpiece* yang sama, adapun beberapa jenis bentuk *headpiece* mulai dari yang berbentuk sirkam, mahkota, jepit, bando, pita rambut, mahkota bunga, bandana dan lain-lain. *Headpiece* ini dapat di gunakan di berbagai acara contohnya saat wisuda, pernikahan, tunangan, pemakaian sehari-hari, *cosplay* dan di acara lainnya. *Headpiece* dapat di gunakan bagi wanita yang berhijab maupun tidak berhijab sesuai kecocokan busana dan tema acara nya.

Jadi sebagai konsumen harus pandai-pandai memilih *headpiece* yang cocok di gunakan di acara yang akan di hadiri dan sesuai dengan pakaian yang akan di gunakan.

Pada jurusan tata rias dapat memiliki berbagai keahlian untuk peluang berwirausaha antara lain *MUA, terapis, manicure dan pedicure, nail art, facial, hairdo* dan lain sebagainya. Dari keahlian di atas dapat di jabarkan lagi peluang usahanya salah satunya pembuatan *headpiece*. Karena di zaman sekarang ini *headpiece* dengan bentuk yang moderen dan mewah akan menjadi incaran para MUA dan *hair stylist*. Peminat *headpiece* saat ini berupa bando dengan hiasan bunga serta manik – manik yang terkesan simpel namun elegan. Riset ini di buktikan pada toko online bernama Jeolso di Shopee yang telah terjual sebanyak 2,3 ribu. *Headpiece* di pasaran memiliki berbagai macam material, ada yang dari manik-manik bunga, ada yang dari kain flanel, dari kerang laut dan dari jenis lainnya. Dari material di atas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, misalnya dari kain flanel kelebihan material nya mudah di dapatkan di *online shop* maupun toko *offline*, sedangkan kekurangannya jika kain flanel terkena air aksesoris akan terasa berat karena tekstur kain yang mudah menyerap air. Kelebihan aksesoris dari kerang laut yaitu mudah di dapatkan di pinggiran pantai maupun laut, namun tekstur kerang yang mudah pecah jika terbentur atau jatuh akan merusak keindahan aksesoris dan sulit jika mau di perbaiki seperti semula. *Headpiece* yang cenderung menggunakan manik-manik biasanya relatif mahal karena material keseluruhan dari manik-manik. Selain mahal *headpiece* dari manik – manik mudah rusak ketika terjatu dan warna bunga dari manik – manik cepat memudar. Manik-manik juga memiliki berbagai macam bentuk, ada yang berbentuk mutiara, diamond, bunga, daun dan berbagai bentuk lainnya. Manik-manik bunga biasanya relatif mahal harga per pack nya. Kekurangan dan kelebihan *headpiece* dengan bunga manik – manik yaitu kekurangannya warna cepat pudar dan mudah pecah jika terjatuh, sedangkan kelebihan *headpiece* dari bunga manik – manik yaitu desainnya yang mewah dan kenyamanan pemakaian sangat nyaman. Membuat *headpiece* menggunakan kombinasi clay relatif murah dari pada membuat *headpiece* menggunakan bunga manik-manik. Harga manik-manik bunga di pasaran di bandrol Rp. 4000 – Rp. 5000 per biji sedangkan menggunakan clay Rp. 5000 mendapatkan satu pack clay dua belas warna, dari dua belas warna itu dapat di buat berbagai macam bentuk bunga dan dapat menjadi bunga sekitar tiga puluh bunga tergantung besar kecilnya bunga. Di lansir dari toko *online* di Shopee di toko *Suplayer* Bahan Rustik dengan harga satu bunga akrilik seharga Rp. 4000,00 - Rp. 5000,00. Di pasaran harga *headpiece* dengan full manik-manik di hargai mulai dari Rp. 25.000,00 – Rp. 150.000,00 tergantung banyak atau sedikitnya manik-manik yang di gunakan, untuk harga *headpiece* dari kerang itu sekitar Rp. 30.000 – Rp. 80.000 dan untuk harga *headpiece* dari kain flanel yaitu

sekitar Rp. 20.000 – Rp.50.000. Untuk meminimalisir harga bahan yang relatif mahal dapat di ganti menggunakan bahan yang lebih murah salah satunya yaitu clay.

Clay sendiri memiliki tekstur lembut dan mudah di bentuk. Namun dalam pembentukannya harus sabar dan teliti. Clay mudah di dapatkan di toko-toko mainan. Karena clay sendiri sebenarnya berfungsi untuk melatih kreatifitas dan *motorik* anak-anak. Di toko-toko clay di jual per pack dengan warna yang beragam. Selain untuk mainan anak-anak dapat juga di gunakan untuk pembuatan kreatifitas lainnya contohnya seperti aksesoris contoh nya jepit rambut, gantungan kunci, hiasan meja dan lain sebagainya. Karena tekstur clay yang mudah di bentuk, clay juga dapat membuat bunga yang dengan beragam bentuk dengan berbagai warna sehingga dapat di gunakan menjadi aksesoris *headpiece*. Dengan warna yang beragam bunga dari clay dapat menciptakan berbagai macam bentuk *headpiece* sehingga terbukanya lapangan berwirausaha.

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang menciptakan usaha maupun lapangan kerja yang menjual jasa maupun barang. Salah satu berwirausaha dari menjual *headpiece* merupakan wirausaha menjual barang karena ada bentuk atau fisik dari benda sedang kan menjual jasa seperti memake-up seseorang karena di butuhkan keahlian dari jasanya. Dengan membuka usaha *headpiece* dari clay dapat membuka lapangan usaha bagi masyarakat sekitar. Ilmu pengetahuan berwirausaha sangat di perlukan di kalangan mahasiswa. Sebagai mahasiswa dapat menciptakan usaha sendiri merupakan pencapaian yang sangat di nanti-nanti. Apalagi usaha yang mereka rintis itu hasil ilmu dari belajar dan praktek di kampus dengan jurusan yang di ambil. Mahasiswa yang berani mengambil resiko dengan ketrampilan yang di miliki menjadi peluang untuk berwirausaha, apabila berani mengambil resiko jatuh bangun dari usaha yang dirintis.

Harga bunga dari manik-manik yang relatif mahal penulis mencoba menggantikan bunga dari manik-manik menggunakan bahan dasar clay. Pembuatan *headpiece* menggunakan kombinasi clay sebagai pengganti bunga manik-manik dapat di pasarkan dengan harga yang lebih murah. Pembuatan bunga dari *clay* memerlukan kreatifitas yang sesuai dengan tema dan acara. Kelebihan membuat *headpiece* berkombinasi clay akan memiliki hasil yang beda dan memiliki ciri khas sendiri. Fakta yang di dapat dari hasil mengamati penjualan di pasar yaitu *headpiece* yang sebelum nya di jual dengan harga yang tinggi ketika desainnya sudah tidak trend lagi makanya harganya akan turun secara drastis

Berdasarkan pemilihan latar belakang, maka penulis membuat penelitian dengan judul Pembuatan Aksesoris *Headpiece* Dengan Kombinasi Clay Untuk Berwirausaha penulis ingin menciptakan suatu hal baru, yaitu pembuatan bunga menggunakan clay agar suatu saat

headpiece akan menjadi peluang berwirausaha. Dengan menciptakan bunga menggunakan clay sebagai pengganti bunga manik-manik akan menjadikan bisnis yang menjanjikan di kemudian hari. Sebagai mahasiswa dengan jurusan tata rias pasti menginginkan berwirausaha sesuai *passion* nya.

2. KAJIAN TEORITIS

Headpiece

Hiasan kepala (*headpiece*) adalah “suatu benda yang berfungsi sebagai hiasan yang dapat dipakai dengan cara diikat, disisipkan atau dilekatkan pada rambut. (Febrianti & Apriyani, 2023)

Menurut (Amelia, 2013) dalam jurnal (Febrianti & Apriyani, 2023) mengatakan, “hiasan kepala *headpiece* adalah suatu benda yang berfungsi sebagai hiasan yang dapat dipakai dengan cara diikat, disisipkan atau dilekatkan pada rambut.

Penggunaan *headpiece* berfungsi “untuk menambah keindahan gaya rambut yang sudah ditata dan merupakan cara mengekspresikan diri sesuai dengan kepribadian masing-masing pengguna melalui bentuk, ukuran dan bahan *headpiece* yang beragam memiliki nilai estetika. (Febrianti & Apriyani, 2023)

Kesimpulan dari beberapa ahli di atas adalah *headpiece* merupakan aksesoris yang di gunakan di kepala. Pemakaian *headpiece* sendiri bertujuan agar penampilan seseorang menjadi lebih cantik dan elegant.

Macam – Macam Headpiece

Sirkam: Sirkam dengan tema kumpulan bunga putih dengan sentuhan gold digunakan pada sanggul modern. (Febrianti & Apriyani, 2023), *Hairpin*: *Hairpin* dibuat dengan tema *handbouquet* bunga lily dengan sentuhan warna kuning. (Febrianti & Apriyani, 2023), *Headband*: *Headband* dengan tema ranting dengan warna gold yang dihiasi menggunakan bunga kecil dibagian tengahnya dan daun sentuhan glitter pada bagian center produk. (Febrianti & Apriyani, 2023)

Clay: *Polymer clay* adalah “bahan lunak mudah dibentuk yang berbahan dasar *polyvinyl chloride* (PVC). (Sidoarjo, 2024)

Chairat (2023:8) dalam jurnal (Manu et al., 2024) mengatakan, “bahwa polymer clay adalah media yang terbuat melalui plastik yang memiliki tekstur yang mirip dengan tanah liat yang sudah dicampur warna, polymer clay memiliki beragam warna yang tak gampang luntur, dan sangat mudah dibentuk selaras keinginan”.

Menurut Tedjasendjaja dan Honita (2016:8) dalam jurnal (Manu et al., 2024) mengatakan, “Polymer Clay adalah salah satu jenis clay yang dibuat menggunakan bahan plastic yang memiliki nama *Polyvinyl Chloride* (PVC) yang dilakukan pencampuran bersama pewarna serta bahan yang lain”.

Kesimpulan pendapat dari beberapa ahli di atas clay adalah merupakan sejenis lempung yang memiliki berbagai macam warna namun clay sendiri bukan terbuat dari lempung tanah liat.

Macam – Macam Kerajinan Tangan Dari Clay

Makanan: Salah satu contoh karya yang digunakandalam berkreasi bersama dibuat menggunakan clay yang dibentuk menjadi pisang, donat, dan juga roti goreng. (Abidin & Arif, 2022) Produk – Produk Unik: Mitra, dengan tangan terampilnya, memulai produksi dengan mengolah adonan dan membentuk clay menjadi produk -produk unik khas Bali seperti Gantungan kunci, Bingkai foto dan Magnet kulkas. (Setiasih & Herdian Setiawan, 2020) Seni Rupa 3D: Seni rupa 3D merupakan menciptakan suatu karya seni dengan memperhatikan unsur volume atau ruang yang artistik, seperti halnya pembuatan karya seni tiga dimensi Clay. (Virgina & Mutmainah, 2024)

Peluang Berwirausaha

Jiwa kewirausahaan merupakan seseorang yang berani mengambil risiko dalam membuat suatu usaha atas kehendak diri sendiri yang berlandaskan kreatifitas dan jiwanya. (Saputra et al., 2023)

Program kewirausahaan juga menjadi modal dalam penciptaan lapangan kerja seluas-luasnya, menyerap lebih banyak lapangan kerja baik secara lokal maupun nasional, namun itu semua bisa tercapai melalui proses yang panjang. (Nurhasanah et al., 2023)

Menurut M. Schaper , T. Volery, P. Weber (2011) dalam jurnal (Nurhasanah et al., 2023) mengatakan, “kewirausahaan adalah proses yang dibawa oleh individu-individu dalam mengidentifikasi peluang kewirausahaan baru, lalu mengubahnya menjadi produk atau jasa yang dapat dijual. Mengenai penjelasan berwirausaha seseorang harus memiliki motivasi berwirausaha. (Maulina et al., 2024)

Menurut Diandra (2019) dalam jurnal (Nurhasanah et al., 2023) mengatakan pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha (entrepreneur) yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusaha dan berbisnis.

Kesimpulan dari beberapa ahli di atas adalah pengertian berwirausaha adalah proses menciptakan usaha dan peluang usaha. Dalam berwirausaha harus memiliki jiwa yang bertanggung jawab, disiplin, mandiri dan jujur.

Macam – Macam Peluang Berwirausaha Jurusan Tata Rias

Nail Art Extention: Nail Art Extention teknik polygel yang sifatnya positif bagi mitra untuk dapat belajar dirumah, dengan tujuan dapat membuka cakrawala dalam menciptakan usaha sendiri dalam bidang usaha tata rias. (Gaun et al. 2021) Penata Rias: Pelatihan dan keterampilan pada bidang kecantikan terdiri dari: pelatihan tata kecantikan rambut, tata rias wajah atau make up, tata kecantikan kulit, spa, dan tata rias pengantin. (Rosita & Rizka, 2021) Wedding Organizer: Wedding organizer adalah jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarganya merencanakan dan memantau pelaksanaan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. (Loveia et al., 2023)

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan berupa narasi menggunakan kata atau kalimat Pembuatan *Headpiece* Dengan Kombinasi Clay Untuk Peluang Berwirausaha.

Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Jalan Kagok No. 15, Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah
- b. Jadwal Kegiatan : 21 Mei 2025 – 13 Juli 2025

Sumber Data

- a. Primer : Observasi, Eksperimen, Dokumentasi, Kuesioner
- b. Sekunder : Kepustakaan

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Kepustakaan
- c. Eksperimen
- d. Dokumentasi
- e. Kuesioner

Teknik Analisis Data

Deskriptif Kualitatif yaitu Penulis melakukan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan berupa narasi menggunakan kata atau kalimat Pembuatan *Headpiece* Dengan Kombinasi Clay Untuk Peluang Berwirausaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan *Headpiece* Dengan Kombinasi Clay Untuk Peluang Berwirausaha

- a. Alat yang di gunakan untuk pembuatan *headpiece* dari clay yaitu : wadah, penjepit, pengaduk, pemotong kawat dan gelas ukur.
- b. Bahan yang di gunakan yaitu : clay, katalis, resin, manik-manik, kawat kecil, kawat bando dan glitter.

Diagram proses pembuatan *headpiece* dari clay di sajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Langkah – Langkah.

Sumber : penulis (2025).

Diagram proses pembuatan *headpiece* dari clay :

- a. Menyiapkan clay berwarna putih, kemudian di ambil secukup nya, untuk di membuat kelopak bunga
- b. Selanjutnya kelopak yang sudah jadi di rangkai menjadi bunga
- c. Bunga yang sudah jadi kemudian di bagian pangkal bawah bunga di pasang kawat kecil
- d. Bunga yang sudah di pasang kawat, kemudian di lapisi menggunakan campuran resin dan katalis
- e. Tunggu resin pada bunga hingga mengering
- f. Sambil menunggu resin kering, rangkai manik – manik menggunakan kawat kecil
- g. Selanjutnya bunga yang sudah kering di rangkai di bando kawat
- h. Kemudian bando kawat yang sudah di pasang bunga di lanjut pasang manik – manik yang sudah di rangkai
- i. Selanjutnya bunga dan manik-manik yang sudah di rangkai di kawat bando bagian ujung dan pangkal bunga di aplikasikan glitter.

Hasil eksperimen pembuatan *headpiece* dengan kombinasi clay dapat di lihat pada tabel 1 di.

Tabel 1. Hasil Eksperimen Pembuatan *Headpiece*.

Hasil Eksperimen	Keterangan
	- tekstur bunga tidak terlalu keras dan tidak terlalu lembek - Aroma bunga yang semula sedikit asam tersamarkan dengan aroma bibit minyak - Warna bunga putih tidak kekuningan - Kerapian bunga dan manik – manik tersusun rapi

Sumber : Penulis (2025).

Kalkulasi Biaya Pembuatan *Headpiece* Dari Clay Untuk Peluang Berwirausaha

Biaya bahan baku pembuatan *headpiece* dari kombinasi clay dapat di lihat pada tabel 2

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Pembuatan *Headpiece*.

Bahan	Biaya Bahan
Clay	Rp 6.600
Kawat Kecil	Rp 3.300
Kawat Bando	Rp 1.700
Resin	Rp 8.300
Katalis	Rp 3.300
Manik-manik	Rp 5.000
Glitter	Rp 3.300
Total	Rp 31.500

Sumber : Penulis (2025).

Biaya produksi tambahan pembuatan *headpiece* dari clay di sajikan pada tabel 3

Tabel 3. Biaya Produksi Tambahan Pembuatan *Headpiece*.

Komponen	Estimasi Biaya
Biaya tenaga kerja	Rp 3.300
Biaya listrik/alat	Rp2.000
Kemasan sederhana	Rp5.000
Total Tambahan	Rp10.500

Sumber : Penulis (2025).

Total biaya produksi pembuatan *headpiece* dengan kombinasi clay yaitu Rp 31.500 (bahan) + Rp10.500 (produksi tambahan) = Rp 42.000, kemudian di tambah laba + 15,500 (laba) = RP. 57.500

Hasil Validasi Pembuatan *Headpiece* Dari Kombinasi Clay Untuk Peluang

Berwirausaha

Validasi hasil eksperimen pembuatan *headpiece* dengan kombinasi clay yang menghasilkan tiga jenis *headpiece* yang di ujikan kepada tiga validator ahli untuk memilih salah satu dari ketiga eksperimen yang paling layak di pasarkan, dengan kualifikasi yaitu mengetahui dan mengerti tentang *headpiece*, berpengalaman di dunia mua atau *hairdo* karena sering menggunakan *headpiece* dan memiliki usaha aksesoris karena pemilik usaha aksesoris akan mengetahui desain atau model *headpiece* yang terbaru.

Tabel 4. Hasil Uji Validasi.

Validator	Eksperimen 1	Eksperimen 2	Eksperimen 3
Validator 1	11	13	18
Validator 2	18	18	20
Validator 3	17	19	19
Total	46	50	57

Sumber : Penulis (2025).

Kesimpulan dari hasil uji validasi yang di ujikan ke pada 3 validator ahli menunjukkan *headpiece* eksperimen ke tiga yang paling layak untuk di kembangkan dan di perjual belikan dengan pendapatan nilai 57 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Tingkat Kesukaan Pembuatan *Headpiece* Dari Kombinasi Clay Untuk Peluang

berwirausaha

Dalam rangka mengetahui tingkat kesukaan masyarakat terhadap produk *headpiece* dengan kombinasi clay yang dikembangkan dalam pembuatan laporan dengan judul “Pembuatan *Headpiece* Dengan Kombinasi Clay Untuk Peluang Berwirausaha”, kemudian melakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 1 juli 2025 kepada 30 responden yang terdiri dari responden terlatih dan respon tidak terlatih. Hasil tingkat kesukaan pembuatan *headpiece* dengan kombinasi clay untuk peluang berwirausaha yaitu 30 responden dengan nilai 119-130 sangat suka *headpiece* dengan kombinasi clay.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penulis melakukan pembuatan *headpiece* dengan kombinasi clay untuk peluang berwirausaha dengan eksperimen pada tahapan yaitu menyiapkan bahan dan alat, pembentukan pola bunga, merangkai kelopak bunga, merangkai bunga dan manik – manik, mengaplikasikan

glitter, mengaplikasikan resin, pengeringan resin, merangkai bunga dan manik-manik di bando kawat. Kalkulasi biaya pembuatan *headpiece* dengan total biaya produksi pembuatan *headpiece* dengan kombinasi clay yaitu Rp 31.500 (bahan) + Rp10.500 (produksi tambahan) = Rp 42.000, kemudian di tambah laba + 15,500 (laba) = RP. 57.500 Hasil validasi dari ke tiga validator yaitu dengan pendapatan nilai 57 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tingkat kesukaan dari 30 responden yaitu mendapatkan nilai 119-150 yang termasuk dalam kategori sangat suka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan eksperimen pembuatan *headpiece* dari clay untuk peluang berwirausaha di harapkan kedepannya lebih meningkatkan variasi jenis *headpiece*, meningkatkan kualitas *headpiece*, lebih memperbanyak variasi bentuk bunga dan strategi pemasaran nya.

DAFTAR REFERENSI

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Febrianti, W., & Apriyani, D. (2023). Kelayakan hiasan kepala (*headpiece*) dari limbah plastik jenis kresek. *Beauty and Beauty Health Education*, 12(1), 33–43. <https://doi.org/10.15294/bbhe.v12i1.62676>
- Lestari, M. A., & Ihsani, A. N. N. (2022). Kelayakan aksesoris dari limbah kulit buah mahoni. *Beauty and Beauty Health Education*, 11(1), 6–14. <https://doi.org/10.15294/bbhe.v11i1.30313>
- Maulina, D. A., Susanti, A., & Saputri, N. (2024). Pembuatan sanggul modern dari sabut kelapa sebagai peluang usaha Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, Indonesia.
- Nikmah, K. (2023). Penerapan metode pembelajaran observasi lapangan pada mata kuliah studi arsip untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4(1), 26–33. <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i1.5912>
- Nurhasanah, N., Perkasa, D. H., Magito, M., Fathihani, F., Abdullah, M. A. F., & Kamil, I. (2023). Keinginan berwirausaha mahasiswa pada pengaruh kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan kreativitas berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.32509/jmb.v3i1.2702>
- Nursetiowati, O., & Dewi, K. (2023). Pentingnya penerapan metode FIFO dalam meningkatkan standar kualitas bahan baku di hotel. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(1), 46–51. <https://doi.org/10.51977/sainsm.v5i1.1066>
- Ramadhayanti, F. N., Mulyadi, & Rasywir, E. (2023). Analisis kepuasan pengguna aplikasi TIX ID di Kota Jambi menggunakan metode EUCS. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 143–151. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.792>

- Rizky Fadilla, A., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Safira, A. N., Dwiyantri, S., Megasari, D. S., & Puspitorini, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan makeup artist (MUA) hits di Indonesia dalam menjalankan usaha di bidang jasa makeup. *E-Journal*, 10, 165–176.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap motivasi dan minat berwirausaha (Literature review). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Sidoarjo, B. (2024). Patung polymer clay karakter Among Us anak Sanggar Seni Devina. *[Nama Jurnal]*, 12(3), 121–130.
- Triandini, I. G. A. A. H., & Wangiyana, I. G. A. S. (2022). Mini-review uji hedonik pada produk teh herbal hutan. *Jurnal Silva Samalas*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.33394/jss.v5i2.5473>
- Ulfa, R., Hartati, S., Chairat, Y., Noerharyono, N., Suliyanthini, D., Noerharyono, M., & Radiona, V. (2023). Pengaruh polymer clay terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di Taman Anak-Kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1747–1756.